

ABSTRAK

Yuli Maryati, 2022. *Implementasi Manajemen Pengelolaan Sekolah Inklusi Studi Kasus Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN 28 Kota Jambi* Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Jambi. Pembimbing : I. Prof. Amirul Mukminin.,S.Pd., M.Sc.Ed.,Ph.D pembimbing II. Dr. Rd. M. Ali, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Manajemen sekolah pendidikan inklusif studi kasus di SDN 28 Kota Jambi kemudian faktor pendukung dan penghambat manajemen sekolah pendidikan inklusi Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode teknik analisis kualitatif yang berfokus pada mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang telah terjadi pada saat penelitian dilakukan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan Implementasi Manajemen Sekolah Pendidikan Inklusi di SDN 28 Kota Jambi yang terdiri dari a) perencanaan peserta didik, yakni penetapan peserta didik sebanyak 70 siswa setiap tahunnya yang terbagi menjadi 2 rombongan belajar dengan kuota 2 peserta didik ABK, b) pengorganisasian, yakni melaksanakan empat kegiatan yang terdiri dari penerimaan peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi peserta didik, yang terakhir penempatan peserta didik, c) pembinaan peserta didik yakni usaha untuk mengembangkan kemampuan peserta didik yang terdiri dari pembinaan kurikuler, pembinaan ekstrakurikuler, d) pengawasan peserta didik yakni pengawasan terhadap pengembangan peserta didik yang terdiri dari pencatatan dan pelaporan peserta didik mulai dari awal masuk sampai lulus, e) Evaluasi peserta didik berdasarkan penilaian tertulis yaitu UTS, UAS, lembar kerja harian peserta didik, penilaian lisan, dan juga berdasarkan penilaian sikap terutama kemandirian peserta didik ABK, selanjutnya faktor pendukung yakni terdapat hubungan baik antar sesama guru, kepala sekolah serta masyarakat, untuk faktor penghambatnya kekurangan guru pendamping, serta masih terdapat pembatasan kuota peserta didik.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan Inklusi, Anak Butuhan Khusus, Gurui Pembimbing Khusus,